

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian tentang pengaruh pembiayaan mudharabah, suku bunga dan nilai tukar terhadap kinerja keuangan pada bank umum syariah periode 2013-2017. Dalam penelitian ini variabel dependen yaitu Kinerja Keuangan (ROA) sedangkan variabel independen adalah variabel Pembiayaan Mudharabah, Suku Bunga Dan Nilai Tukar Rupiah/Dollar AS.

B. Desain Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan merupakan penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif kausal merupakan penelitian yang mencari hubungan/ pengaruh akibat dan sebab variabel independen yang mempengaruhi X terhadap variabel dependen yang mempengaruhi Y.³⁰ Pendekatan kuantitatif diterapkan dengan menggunakan rumus statistik untuk membantu dalam menganalisa data yang diperoleh dari responden.

C. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan dari Bank Umum Syariah di

³⁰ Syofian Siregar, “ Statistika Deskriptif untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17, Edisi 1” (Jakarta: Rajawali Perss,2010) Hlm154

Indonesia periode 2013-2017. Sekunder yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang ada, data sekunder dapat diperoleh dengan lebih mudah dan cepat karena sudah tersedia di perusahaan-perusahaan dan kantor-kantor pemerintah.³¹

2. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini diperoleh dari laporan triwulan yang dipublikasikan Bank Indonesia (BI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Badan Pusat Statistik (BPS) dan bank umum syariah melalui *website* *www.bi.go.id*, *www.ojk.go.id*, *www.bps.go.id* dan melalui *website* masing-masing bank umum syariah dengan demikian penelitian ini menggunakan data triwulan yang diambil dalam periode 2013-2017 dengan alat bantu penelitian menggunakan SPSS.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek dan subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari, di tarik dan disimpulkan.³² Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan OJK periode tahun 2013-2017 sebanyak 13 Bank Umum Syariah.

³¹ Iqbal Hasan, Pokok-Pokok Materi Statistik 1, (PT Bumi Aksara, Jakarta, 2014) Hlm 33

³² Juliansyah Noor, Metodologi Penelitian (Jakarta:Pranadamedia Group, 2011), Hlm 113

Tabel 3.1
Populasi Perusahaan

No	Bank Umum Syariah
1.	Bank Aceh Syariah
2.	Bank Muamalat Indonesia
3.	Bank Victoria Syariah
4.	Bank BRISyariah
5.	Bank Jabar Banten Syariah
6.	Bank BNI Syariah
7.	Bank Syariah Mandiri
8.	Bank Mega Syariah
9.	Bank Panin Dubai Syariah
10.	Bank Syariah Bukopin
11.	Bank BCA Syariah
12.	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
13.	Maybank Syariah Indonesia

Sumber : Statistik Perbankan Syariah, 2018

2. Sampel Penelitian

Sampel sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi, dapat dikatakan sampel sebagian bertindak dan perwakilan dari populasi sehingga hasil penelitian yang dihasilkan dapat digeneralisasikan pada populasi.³³ Pengambilan sampel digunakan dengan menggunakan *Purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus dari peneliti yang layak untuk dijadikan sampel.³⁴ Metode pemilihan

³³ Juliansyah Noor, Metodologi Penelitian (Jakarta:Pranadamedia Group, 2011), Hlm 114

³⁴ *Ibid.* hlm. 155

sampel pada karakteristik populasi yang sudah diketahui dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2013-2017.
- b. Laporan keuangan Bank Umum Syariah yang tidak memiliki kelengkapan data sesuai dengan variabel mendukung dan dibutuhkan dalam penelitian.
- c. Laporan keuangan yang tidak menghasilkan ROA yang positif.

Tabel 3.2

Pemilihan Sampel Berdasarkan Kriteria Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1	Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2013-2017	13
2	Laporan keuangan Bank Umum Syariah yang tidak memiliki kelengkapan data sesuai dengan variabel mendukung dan dibutuhkan dalam penelitian.	(5)
3	Laporan keuangan Bank Umum Syariah yang tidak menghasilkan ROA yang positif.	(3)
Jumlah Sampel Bank Umum Syariah		5
Tahun Periode 2013-2017 × Data Triwulan × Jumlah Sampel		$5 \times 4 \times 5 = 100$
Jumlah Data Diteliti Pada Periode 2013-2017		100

Sumber : Data diolah, 2019

Berdasarkan metode *purposive sampling*, tercatat ada lima sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Dengan menggunakan data laporan triwulan selama periode 2013-2017 pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Bank Umum Syariah yang dijadikan sampel dalam penelitian ini disebutkan dalam tabel 3.3 sebagai berikut:

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No	Bank Umum Syariah
1	Bank Muamalat Indonesia
2	Bank Syariah Mandiri
3	BRI Syariah
4	BCA Syariah
5	Bank Syariah Bukopin

Sumber : Data diolah ,2019

E. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada.³⁵ Teknik pengumpulan data berupa metode dokumentasi. Metode dokumentasi ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data sekunder dari website resmi Bank Umum Syariah, Bank Indonesia, Badan Pusat Statistik Dan Otoritas Jasa Keuangan. Sumber-sumber data yang digunakan yaitu [www. www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), www.bps.go.id, www.ojk.go.id dan www.bankmuamalat.co.id, www.syariahmandiri.co.id, www.brisyariah.co.id, ww.bcasyariah.co.id, www.syariahbukopin.co.id. Data-data yang dikumpulkan yaitu berupa laporan keuangan bank umum syariah pada periode 2013-2017.

F. Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah gejala variabel yang bervariasi yaitu faktor-faktor yang dapat berubah-ubah ataupun dapat diubah untuk tujuan penelitian. Variabel penelitian ditentukan dan dijelaskan agar alur hubungan dua atau

³⁵ M.Iqbal Hasan” Pokok-pokok materi statistik 1 (Statistik Deskriptif)”. PT Bumi Aksara. Jakarta.2002. hal.33.

lebih variabel dalam penelitian dapat dicari dan dianalisis.³⁶ Perbedaan satuan masing-masing variabel dalam penelitian ini yaitu seperti pembiayaan mudharabah (Rp), nilai tukar (Rp) dalam bentuk nominal serta suku bunga (%), ROA (%) dalam bentuk rasio akan menyebabkan selisih angka yang lebar. Oleh sebab itu dilakukan penyesuaian atau penyederhanaan dengan mentransformasikan data-data ke bentuk log natural (Ln). Satu variabel depeden yaitu Kinerja Keuangan (Y) dan tiga variabel independen yaitu Pembiayaan Mudharabah (X1), Suku Bunga (X2) dan Nilai Tukar (X3). Secara ringkas operasionalisasi variabel dapat dilihat pada tabel 3.4:

Tabel 3.4
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Kinerja Keuangan (ROA) (Dependen)	ROA (<i>Retrun On Asets</i>) adalah perbandingan antara laba bersih dengan total aset yang digunakan sebagai mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.	-laba bersih setelah pajak -Total Aset	Rasio (%)
Pembiayaan Mudharabah (Independen)	Pembiayaan <i>mudharabah</i> adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak, dimana pihak pertama (<i>shahibul maal</i>) menyediakan seluruh modalnya, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola (<i>mudharib</i>).	-Jumlah pembiayaan mudharabah.	Rasio (%)
Suku Bunga (BI Rate) (Independen)	BI Rate merupakan suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau <i>stance</i> kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada publik.	-Suku Bunga yang telah ditetapkan Bank Indonesia.	Rasio (%)
NilaiTukar (Kurs) (Independen)	Nilai tukar merupakan perbandingan nilai tukar mata uang suatu negara dengan mata uang negara asing atau perbandingan nilai tukar valuta antar negara.	-Kurs Jual -Kurs Beli	Rasio (%)

Sumber : Data diolah ,dari berbagai sumber 2019

³⁶ Burhan Bungin “*Metodologi Penelitian Kuantitatif*”(Jakarta:Kencana.2011. hlm.103)

G. Metode Analisis Data

Analisis metode yang digunakan penelitian merupakan kuantitatif. Kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat di peroleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik dan cara-cara lain dari pengukuran. Pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik didalam kehidupan manusia yang di namakan sebagai variabel-variabel dianalisis dengan menggunakan teori objektif. Kuantitatif yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan mudharabah, suku bunga dan nilai tukar terhadap kinerja keuangan pada bank umum syariah. Model analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi lebih dari dua variabel yang di perhitungkan menggunakan SPSS. Regresi dilakukan empat variabel yaitu variabel dependen (variabel terikat) dan tiga variabel independen (variabel bebas).

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menggambarkan suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), median, modus, standar deviasi, maksimum dan minimum. Statistik deskriptif adalah statistik yang menggambarkan atau untuk mendeskripsikan data menjadi sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah untuk dipahami.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik adalah untuk mengetahui pola dan varian serta kelinieritas dari suatu populasi data normal atau tidak data tersebut.³⁷ Dalam metode regresi linear ada beberapa asumsi yang harus dipenuhi agar hasil estimasi efisien yaitu tidak terjadinya penyimpangan dan memberikan informasi yang sesuai dengan keadaan nyata.³⁸ Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, Uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dalam penelitian berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Mendeteksi normalitas dapat dilakukan dengan banyak cara yaitu dengan grafik dan analisis statistik kolmogorov-smirnov. Asumsi digunakan dalam analisis grafik merupakan jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.³⁹

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk membuat variabel-variabel independen nilai korelasi sesama variabel independen tidak sama dengan nol. Multikolinieritas digunakan nilai *tolerance* dan *varian inflation factor* (VIF) sebagai tolak ukur. Jika nilai *tolerance* lebih dari sama dengan 0,10 dan nilai

³⁷ Sofyan Siregar, “ Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17, 2013. Hlm 153

³⁸ Imam Ghozali, “ Aplikasi Analisis Multivariate dengan program (Edisi tujuh)”, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.2013). Hlm 143

³⁹ Ghazali Imam, *Aplikasi analisis multivariate dengan SPSS*, Semarang: Universitas Diponegoro,2011. Hlm.163

VIF kurang dari sama dengan 10 maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian terdapat multikolinearitas.⁴⁰

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Autokorelasi muncul karena observasi yang beruntutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya.⁴¹ Kriteria penilaian dengan uji Durbin-Watson adalah sebagai berikut:

- 1) Angka Durbin-Waston dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Angka Durbin-Waston dibawah -2 dan 2 berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Angka Durbin-Waston dibawah diatas 2 berarti ada autokorelasi negatif.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastitas digunakan untuk mengetahui lebih memastikan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastitas dengan menggunakan uji *glerjse*. Uji dilakukan dengan meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Hasil dari *glerjse* menunjukkan tidak ada heterokedastisitas apabila dari perhitungan SPSS nilai signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5%.⁴²

⁴⁰ Ghozali Imam, *Aplikasi analisis multivariatee dengan SPSS*, Semarang: Universitas Diponegoro, 2011. Hlm.143

⁴¹ Muhammad Rizal A, “ Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2010-2014”, *Jurnal Profita* Edisi 4 . 2016.

⁴² *Ibid.* Hlm.143

e. Uji Linieritas

Uji Linieritas adalah alat yang dipakai ataupun digunakan untuk melihat apakah dua variabel mempunyai hubungan linier atau tidak secara signifikan. Uji linieritas dapat menggunakan Uji *Lagrange Multiplier*. Estimasi dengan uji ini bertujuan untuk mendapatkan nilai c^2 hitung atau $(n \times r^2)$. Jika c^2 hitung $< c^2$ tabel maka model yang benar adalah linier.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi adalah analisis persamaan garis yang diperoleh berdasarkan perhitungan-perhitungan statistika, umumnya disebut model, untuk mengetahui bagaimana perbedaan sebuah variabel memengaruhi variabel lain.⁴³ Dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Keuangan (ROA)

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

x_1 = Pembiayaan *Mudharabah*

x_2 = Suku Bunga (BI Rate)

x_3 = Nilai Tukar (Rupiah/Dollar)

e = *error term* (standar error)

⁴³ Burhan Bungin “*Metodologi Penelitian Kuantitatif*” (Jakarta:Kencana.2011. hlm.232)

4. Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t yaitu digunakan untuk melihat pengaruh masing- masing variabel bebas (independen) secara parsial terhadap variabel terikat (dependen).⁴⁴ dengan prosedur sebagai berikut:

1) Menentukan hipotesis masing-masing kelompok :

H_0 = Variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

H_1 = Variabel independen secara parsial memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

2) Membandingkan nilai t hitung dengan kriteria sebagai berikut:

a) Jika t - hitung $<$ t - tabel maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (H_0 di terima).

b) Jika t - hitung $>$ t - tabel maka variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (H_0 di tolak).

3) Menentukan tingkat signifikan yaitu $\alpha = 0,05$ (5%).

4) Dalam penelitian ini juga dilakukan dengan menilai tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$) dengan derajat bebas (n-k) di mana n = jumlah pengamatan dan k = jumlah variabel. Dengan menggunakan kriteria pengujian:

a) Apabila tingkat signifikansi $>$ 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 di terima berarti tidak ada pengaruh antara variabel independen dengan dependen.

⁴⁴ Imam Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23", (Semarang: BPFE Universitas Ponegoro .2016). hlm 96

- b) Apabila $< 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak berarti ada pengaruh antara variabel independen dan dependen.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F yaitu untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.⁴⁵ Prosedur yang dapat digunakan dalam uji f yaitu sebagai berikut :

- 1) Penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan derajat bebas (n-k) dimana n : jumlah pengamatan dan k : jumlah variabel.
- 2) Kriteria keputusan
 - a) Uji kecocokan model ditolak jika $\alpha > 0,05$.
 - b) Uji kecocokan model diterima jika $\alpha < 0,05$.

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi R^2 yaitu mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variansi variabel dependen.⁴⁶

⁴⁵ Imam Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23", (Semarang: BPFE Universitas Ponegoro .2016). hlm 96

⁴⁶ Ibid . hlm 95